

EDISI : Senin, 16 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express

Kategori : Pendidikan

# Ratusan Mahasiswa Baru STAHN Ikuti Upanayana

**SINGARAJA** –Ratusan Mahasiswa Baru STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengikuti prosesi upanayana pada Sabtu (14/9) pagi. Acara yang dilaksanakan di Pura Kerta Gama ini bertepatan dengan rahina Purnama Kedasa, sebagai titik awal bagi mahasiswa baru sebelum mengenyam pendidikan formal di kampus.

Tercatat sebanyak 350 mahasiswa baru mengikuti kegiatan dengan tema 'Melalui Upacara Pawintenan Saraswati Kita Polakan Kesucian Guna Wujudkan Pendidikan Satwika'. Rinciannya mahasiswa jenjang S1 sebanyak 312 mahasiswa dari 10 program studi di empat jurusan, dan 38 mahasiswa jenjang S2 di Prodi Pendidikan Agama Hindu.

Ketua Panitia Pelaksana Nyoman Sulastra menjelaskan, pelaksanaan upanayana merupakan tahapan akhir dari penerimaan mahasiswa baru tahun ajaran 2019-2020. Upanayana, sebut Sulastra, merupakan tradisi ritual yang wajib dilakoni mahasiswa baru sebelum memulai



**UPACARA:** Ratusan mahasiswa baru STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengikuti prosesi upanayana dan mawinten sebelum memulai perkuliahan.

pembelajaran secara formal.

"Upanayana merupakan momentum untuk meningkatkan kemampuan secara rohani. Sehingga seluruh peserta memiliki taksu dalam menyukseskan setiap program yang telah dirancang lembaga," ucapnya.

Sejalan dengan ketua panitia, Ketua STAHN Negeri Mpu Kuturan Singaraja Prof. I Made Suweta dalam sambutannya menegaskan, pentingnya upanayana dalam meningkatkan kemampuan secara lahiriah dan batiniah. Terlebih, di tengah perkembangan teknologi yang sangat ketat dan pesat.

"Upanayana kami laksanakan bukan semata-mata upacara simbolik. Namun ajang untuk mengupdate kemampuan, layaknya aplikasi dalam perangkat elektronik yang dapat usang tergerus waktu. Tubuh manusia juga mengalami proses yang sama. Dengan melakukan Pawintenan Saraswati, kemampuan secara rohani dapat diperkuat. Selanjutnya dengan berbagai kegiatan

yang diprogramkan lembaga, dapat meningkatkan kemampuan jasmani," tegasnya.

Bahkan, dia pun mengajak seluruh dosen dan pegawai ikut mengupdate kemampuan dan wawasannya. Sehingga para dosen mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

"Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap lembaga ini, seluruh dosen maupun pegawai ikut pula mengupdate kemampuannya. Dengan kemampuan yang bertambah, semakin memantapkan pelayanan kepada masyarakat. Niscaya masyarakat tak akan ragu menitipkan putra dan putrinya pada lembaga ini," tambahnya.

Selain melaksanakan kegiatan upanayana, puluhan dosen juga mengikuti prosesi mawinten (penyucian, red). Upacara ini dipuput Ida Pandita Mpu Nabe Dwija Witaraga Sanyasa, dari Geriya Kekeran, Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Express*

Kategori : *Sosial*

### TKW ASAL KALIASEM MENINGGAL DI TURKI

Mendadak  
Pingsan saat  
Bekerja Sebagai  
Terapis Spa

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** – Malang nasib yang menimpa AA Ayu Deni Sustinayani, seorang Tenaga Kerja Wanita (TKW) asal Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Buleleng yang bekerja di Turki. Alih-alih merantau untuk memperbaiki nasib dengan bekerja sebagai karyawan spa sejak empat bulan lalu, Ayu justru menghembuskan

nafas terakhir di Turki pada Kamis lalu (12/9).

Informasi yang dihimpun menyebutkan teka-teki penyebab pasti kematian Ayu pun belum pasti. Namun, beredar kabar sebelum dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit negara setempat, Ayu sempat pingsan di tempatnya bekerja. Oleh rekannya, Ayu kemudian dibawa ke rumah sakit setempat hingga akhirnya dinyatakan meninggal dunia.

Kabar meninggalnya Ayu di Turki, kini sudah sampai di telinga keluarganya. Tentu saja, kepergian Ayu secara mendadak ini, menyisakan luka yang mendalam bagi keluarga. **Baca TKW 11**

**MENINGGAL: AA Ayu Deni Sustinayani mendiang saat masih hidup.**



PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Bali Express

Kategori :

Sambungan

# Ingin Pulang Setelah Tahu Merajan Bagus

■ TKW...

Sambungan dari Hal 1

Mereka tidak menyangka, Ayu pergi secepat itu. Apalagi meninggal di negeri orang.

Seperti diungkapkan, ipar Ayu bernama Komang Lian Agustina, 28. Dia menuturkan jika kabar duka atas meninggalnya Ayu diterimanya dari rekan kerja Ayu korban di Turki.

"Katanya mendadak pingsan di tempatnya bekerja sebelum dinyatakan meninggal oleh pihak rumah sakit. Kabar itu kami terima dari teman kerjanya asal Tabanan," kata Lian, Sabtu (14/9) sore.

Duka mendalam juga ibu korban, Ketut Artini, 50. Ibu tiga anak ini tidak menyangka jika kepergian putri bungsunya begitu cepat. Artini menceritakan jika Ayu berangkat ke Turki untuk bekerja pada 26 Mei 2019 lalu. Keberangkatan Ayu ke Turki untuk bekerja terapis spa atas inisiatif sendiri tanpa melalui perantara.

Dikatakan Artini, selama berada di Turki, buah hatinya intens berkomunikasi dengan keluarga. Namun, selama ini korban tidak pernah berkeluh kesah jika

mengalami sakit. Bahkan, sebelum mengalami pingsan hingga dinyatakan meninggal dunia, pada Rabu (11/9) sore Ayu sempat menelpon keluarganya.

"Saat nelson paling cuma cerita seputar pekerjaan Ayu di Turki. Ya cerita ketika jalan-jalan, menanyakan kondisi kesehatan," ujar Artini dengan nada lirih.

Kesedihan Artini kian menjadi lantaran korban sempat bercita-cita ingin membantu keluarga merenovasi merajan. Artini pun tak menampik, selama bekerja di Turki, Ayu rajin setiap bulan mengirimkan uang ke orangtuanya dengan nominal yang beragam.

Artini mengaku tidak memiliki firasat apapun akan kepergian bauh hatinya. Hanya saja, beberapa hari sebelum meninggal, Ayu sempat melontarkan kalimat dirasa janggal oleh keluarganya. Kala saat itu, Ayu berkata "*Mih melah ti jani merajane, dot tiyang mantuk*" (Wah, sekarang bagus sekali Pura-nya, ingin sekali Ayu pulang)," kenangnya.

Kini pihak keluarga masih menunggu kepulangan jenazah Ayu. Kabarnya, jasad korban saat ini sudah berada di Bandara Izmir,

Turki sebelum diberangkatkan ke Bali.

"Itu mungkin pertanda. Kalau soal renovasi merajan dibiayai Ayu, dari upah bekerja di Turki. Perbulan Ayu kirim uang, namun itu bervariasi. Biasanya per bulan Rp10 juta," ucap Artini.

Sementara Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Buleleng, Ni Made Dwi Priyanti Putri Koriawan mengaku, sudah menerima kabar meninggalnya seorang TKW asal Buleleng di Turki bernama AA Ayu Deni Sustinayani.

Saat ini, Disnaker Buleleng masih berkoordinasi dengan pihak Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Denpasar. Dan terkait pemulangan jenazah Ayu, pihak Disnaker masih menunggu informasi dari Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Ankara, Turki.

"Kami tidak dulu membahas penyebab dan legalitas dulu. Bagi kami, yang prioritas saat ini adalah memulangkan jenazah ke tanah air. KBRI masih membantu prosesnya," tandas Dwi Priyanti. (dik/hai)



RUMAH DUKA: Suasana rumah duka mendiang AA Ayu Deni Sustinayani yang meninggal di Turki.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express

Kategori : Kriminal

# Pelaku Curanmor Ketahuan Usai Terlibat Kecelakaan

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** – Sepandai-pandainya tupai melompat, pasti akan jatuh juga. Begitulah peribahasa yang mungkin tepat disematkan kepada seorang pelaku curanmor berinisial H.

Aksi pencuriannya tidak berjalan mulus. Kendati sukses membawa kabur sepeda motor yang dicurinya, dia ujung-ujungnya tetap berurusan dengan polisi. Itu terjadi setelah dirinya terlibat kecelakaan lalu lintas di Desa Banjarasem, Kecamatan Seririt, Buleleng, pada Sabtu (14/9) sekitar pukul 20.32 wita malam.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, pria asal Sumenep, Madura, Jawa Timur yang kini tinggal di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, diduga mencuri motor Scoopy DK 2683 UAB di areal pasar sengol Kelurahan Seririt. Lantaran aksi pencuriannya ini diketahui warga, H berusaha kabur menuju ke arah barat dengan mengendarai motor curiannya itu.

Agar tak terkejar, pelaku pun memacu kendaraan curiannya ke arah barat dengan kecepatan tinggi. Tapi apa daya, nasib berkehendak lain. Setibanya di TKP, tepatnya di depan Penimbangan Barang, Desa Banjarasem, pelaku terlibat kecelakaan dengan seorang

pengendara asal Desa Pangkung Paruk.

Akibatnya, pelaku pun mengalami luka parah hingga ditolong sejumlah warga. Saat itu warga masih belum mengetahui bahwa H yang terlibat kecelakaan itu merupakan pelaku pencurian. Beruntung, setelah anggota polisi tiba di lokasi, warga pun menyadari bahwa H adalah pelaku pencurian di wilayah pasar sengol di Kelurahan Seririt.

Seketika pelaku langsung dibawa ke rumah sakit terdekat untuk menjalani perawatan medis akibat luka yang diderita akibat lakalantas. Sementara barang bukti kendaraan motor Scoopy diamankan polisi. "Awalnya niat saya hanya membantu karena itu kecelakaan, saya tahu dia mencuri setelah polisi-nya datang," ujar Sedana Yasa, warga yang mengetahui kejadian itu.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kapolsek Seririt, Kopol. Made Uder masih enggan memberikan keterangan lebih jauh, sebab kasus tersebut masih dalam pengembangan. Kapolsek Uder hanya membenarkan kejadian tersebut.

"Ini pelaku lakalantas dan sekaligus juga curanmor. Memang benar Polsek Seririt mengungkap kasus curanmor TKP pasar Sengol Seririt. Kasusnya masih dalam pengembangan," singkat Kapolsek Uder. (dik/hai)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG